

## Pelatihan Dan Pemberdayaan Remaja Dalam Pengelolaan Limbah Plastik Kemasan Makanan Hewan Menjadi Produk Multifungsi

**Rina Milyati Yuniastuti<sup>1</sup>, Jhon Nasyaroeka<sup>2</sup>, Muhammad Maharesi Pamungkas N<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>*Program Studi Akuntansi, Institut Maritim Prasetiya Mandiri  
Jl.Z.A Pagar Alam Pelita I No 24 Labuhan Ratu Kedaton, Bandar Lampung,Lampung 35142  
Telpon: (0271) 793470, website :www.Impm.ac.id  
e-mail: [rinamilyati@gmail.com](mailto:rinamilyati@gmail.com)*

<sup>2</sup>*Program Studi Manajemen, Institut Maritim Prasetiya Mandiri  
Jl.Z.A Pagar Alam Pelita I No 24 Labuhan Ratu Kedaton, Bandar Lampung,Lampung 35142  
Telpon: (0271) 793470, website :www.Impm.ac.id  
e-mail: [jhon2022@gmail.com](mailto:jhon2022@gmail.com)*

<sup>3</sup>*Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada  
Jl. Fauna No.2, Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281  
Telpon: (0274) 6492088, Website: fkh.ugm.ac.id  
e-mail: [arsnasyaroeka21@gmail.com](mailto:arsnasyaroeka21@gmail.com)*

### **ABSTRACT**

*This community service activity for teenagers aims to foster creativity in processing plastic waste from pet food packaging into multifunctional products. The training and empowerment of teenagers involves providing hands-on materials and demonstrating creativity in creating multifunctional products, as well as realizing innovations from plastic waste from pet food packaging. The multifunctional products created by the teenagers include tote bags, shopping bags, key chains, wallets, and placemats. The products are based on the uniqueness of the teenagers' creations. Through the training and empowerment, the teenagers have developed a strong understanding and demonstrated significant creativity in managing plastic waste from pet food packaging. This training provides significant benefits in the utilization of plastic waste and its role in reducing plastic waste pollution. Through this empowerment training activity, teenagers have been able to be creative in managing plastic waste from animal food packaging well.*

**Keywords:** Empowerment, Training, Plastic Waste, Pet Food Packaging

### **ABSTRAK**

*Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada remaja ini mempunyai tujuan untuk adanya rasa kreativitas remaja dalam mengelola sampah plastik kemasan makanan hewan menjadi produk mutifungsi. Adapun pelatihan dan pemberdayaan remaja dilakukan dengan pemberian materi secara langsung dan mempraktekan pembuatan produk mutifungsi dengan kreativitas serta mewujudkan inovasi akan produk dari sampah plastik kemasan makanan hewan. Produk multifungsi yang telah di ciptakan para remaja berupa tas jinjing, tas belanja, gantungan kunci, dompet serta alas piring/mangkuk. Produk dibuat berdasarkan akan keunikan dari hasil kreasi para remaja. Para remaja dengan adanya pelatihan dan pemberdayaan telah mempunyai*

*pemahaman dan sangat besar kreativitas dalam mengelola sampah plastik kemasan makanan hewan. Pelatihan ini memberikan manfaat dan dampak yang begitu besar akan pemanfaatan sampah plastik dan juga pemanfaatan dalam mengurangi pencemaran sampah plastik. Adanya kegiatan pelatihan pemberdayaan ini para remaja telah dapat melakukan kreativitas dalam pengelolaan sampah plastik kemasan makanan hewan dengan baik.*

**Kata Kunci :** Pemberdayaan, Pelatihan, Sampah Plastik, kemasan Makanan Hewan

## I. PENDAHULUAN

Sampah plastik yang dapat disebut juga dengan limbah plastik merupakan tempat atau wadah dari kemasan yang tidak dapat terurai oleh tanah, air dan udara. Adapun kemasan yang akan digunakan sebagai pelatihan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah limbah plastik kemasan makanan hewan. Untuk sampah plastik kemasan makan hewan merupakan makanan hewan khusus pada kucing. Hal ini karena kucing menjadi salah satu hewan yang banyak dipelihara, dan untuk itu memerlukan makanan. Adapun bentuk makanan hewan kucing dalam bentuk kemasan yang terbungkus dalam plastik. Dari kemasan plastik ini dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Hal ini karena kemasan makanan hewan dalam bentuk plastik jika terbuang maka akan terjadi pencemaran. Jika kemasan pada makanan banyak dibuang maka dapat menyebabkan pencemaran pada lingkungan khususnya tanah, air dan juga udara. Pencemaran sampah plastik dapat merusak ekosistem air karena masih banyak sekitar 8 juta ton plastik masuk ke laut dalam tiap tahunnya [1]. Jika terjadi secara terus menerus maka akan mengganggu ekosistem perairan dan banyaknya hewan air yang akan punah. Hal ini di perkuat dengan [2] bahwasanya 34,54 juta ton sampah belum diolah dan ini dapat dilakukan pengelolaan sampah berkelanjutan dengan pendekatan ekonomi sirkular. Dalam ekonomi sirkular dapat dilakukan pengelolaan atau daur ulang pada sampah yang memang tidak dilakukan hanya sekali pakai. Sampah dapat didaur ulang dengan sumber daya baru, dimana proses dirancang menjadi produk, *use, end of life, remanufacture*, efisien, ramah lingkungan dan berorientasi jangka panjang. Pengelolaan sampah plastik kemasan dapat menjadi salah satu dalam mengurangi pencemaran. Kemasan sebagai bungkus makanan hewan ini jika dibuang dengan sembarangan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan tanah dan jika di bakar maka akan dapat menyebabkan pencemaran pada udara serta jika dibuang ke air maka menyebabkan pencemaran pada air. Dengan melakukan pengelolaan kemasan makanan hewan dengan kreativitas dibuat sesuatu yang bermanfaat dan bermultiguna/multifungsi maka akan dapat mengurangi adanya pencemaran lingkungan khususnya pada pencemaran lingkungan tanah, air dan udara. Pencemaran lingkungan menjadikan suatu hal yang perlu perhatian yang besar. Hal ini menurut [3] bahwa pencemaran lingkungan adalah suatu masalah yang sangat kompleks sekali akibat dari berbagai faktor penyebab. Untuk itu maka akar penyebab dari pencemaran menjadikan suatu hal penting dalam menemukan suatu solusi. Adapun solusi harus berkelanjutan dan efektif. Dengan adanya penanggulangan terhadap sampah plastik kemasan makanan hewan ini maka dapat dilakukan pengelolaan dengan kreativitas tinggi. Pengelolaan atau daur

ulang sampah plastik menjadikan suatu solusi yang kekinian dan dapat menekan pencemaran akan sampah plastik . Hal ini ada pada [1] bahwa sampah plastik masih menjadi suatu isu global, dimana masih rendahnya daur ulang pada sampah plastik. Daur ulang sampah plastik masih sekitar 9% yang sudah berhasil di lakukan daur ulang. Hal ini karena infrastruktur daur ulang belum memadai serta sulit dalam proses. Dan juga salah satu penyumbang sampah terbesar ada pada aktivitas rumah tangga. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2023 ada sekitar 60,44% sampah dari aktivitas rumah tangga dan disusul sekitar 11,63% dari aktivitas pasar [4].Dengan demikian maka pengelolaan sampah plastik minimal dilakukan dan diperkenalkan ke masyarakat khususnya remaja untuk dapat melakukan daur ulang terhadap sampah plastik . Untuk melakukan daur ulang maka itu diperlukan suatu kreativitas [5].

Berdasarkan fenomena diatas maka pengelolaan atau daur ulang sampah plastik kemasan makanan hewan menjadi salah satu solusi yang dapat efektif serta berkelanjutan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan suatu kreativitas dan adanya inovasi. Pengelolaan sampah plastik dari berbagai kemasan makanan hewan secara kreatif dapat bernilai secara ekonomis dan membantu dalam wirausaha. Hal ini dapat terwujud jika ada kemauan akan mendaur ulang / pengelolaan sampah plastik menjadi produk yang multifungsi.Mendaur ulang sampah plastik khususnya kemasan hewan maka perlu sekali akan kreativitas.Kreativitas menurut [6]bahwa dengan adanya pengelolaan sampah plastik maka akan dapat meningkatkan nilai jual pada produk . Menurut [7] kreativitas dalam pengelolaan sampah plastik dapat mewujudkan pemberdayaan akan inovasi produk yang bernilai jual. Kreativitas juga dapat mewujudkan akan inovasi produk yang kekinian [8]. Produk dari daur ulang sampah plastik dapat dilakukan, sehingga dapat meningkatkan akan pengelolaan sampah plastik lebih banyak lagi. Pengelolaan sampah kemasan plastik dapat dijadikan suatu produk yang sangat banyak kegunaan/manfaat. Menurut [9] adanya pelatihan pengelola sampah plastik dapat mewujudkan akan kreatifitas dan produk bernilai secara ekonomis. Adapun berbagai kemasan sampah plastik dapat didaur ulang menjadi berbagai produk [10]. Kemasan sampah plastik dari kemasan makanan hewan peliharaan dapat dijadikan berbagai produk seperti tas jinjing,gantungan kunci, pot bunga, tikar dan lain sebagainya. Sampah plastik dari kemasan makanan hewan ini dapat menjadi produk yang multifungsi dan dalam pembuatannya tergantung dari kreativitas. Menurut [11] bahwa sampah plastik dapat didaur ulang menjadi produk berkelanjutan, ramah lingkungan , gaya hidup kekinian , nilai estetika akan limbah, mengurangi ketergantungan akan fosil serta solusi yang alternatif.

## II. MASALAH

Pelatihan ini merupakan pengabdian masyarakat khususnya pada remaja dengan ditemukan masalah pada (1) belum ada remaja yang melakukan pengelolaan / daur ulang sampah plastik kemasan makanan hewan menjadi produk yang banyak kegunaannya/multifungsi. (2) Belum ada kreativitas dalam pengelolaan sampah plastik kemasan makanan hewan.

### III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan agar ada kreativitas dari para remaja dalam menaggulangi ataupun mengurangi pencemaran lingkungan pada sampah plastik kemasan makanan hewan. Pengabdian dilakukan dengan mempraktekkan secara langsung pada remaja cara membuat dan mengelola sampah plastik kemasan makanan hewan menjadi produk multifungsi. Dan selain itu juga diberikan materi dengan presentasi secara langsung. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan sesuai dengan hari dan jam di sepakati bersama. Pengabdian dilakukan di Jalan Warahman RT 003 LK 1 Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung. Permasalahan yang di hadapi ada pada kesulitan dalam membentuk sampah plastik kemasan makanan hewan menjadi produk. Produk yang dibuat para remaja masih dan harus memerlukan suatu kreatifitas yang berimajinasi, sehingga diperlukan kreatifitas yang sangat dominan. Kreatifitas remaja terkadang dalam membuat kreasi dari sampah plastik kemasan tidak berlanjut. Hal ini karena terkendala akan konsentrasi dalam kreatifitas pengolahan sampah plastik kemasan. Adapun jadwal pelatihan dalam pengabdian ini adalah berikut :

**Tabel 1.** Jadwal Pelatihan

Hari/Tanggal	Jam Kegiatan	Materi	Pemateri
Sabtu/9 Agustus 2025	08.00-11.00	Materi jenis sampah plastik kemasan makanan	Rina Milyati Y
Minggu/ 10 Agustus 2025	10.00 -12.00	Pembuatan sampah plastik kemasan makanan hewan ke 1	Jhon Nasyaroeka
Sabtu/23 Agustus 2025	08.00 – 11.00	Pembuatan sampah plastik kemasan makanan hewan ke 2	Rina Milyati Y
Minggu/24 Agustus 2025	08.00 -11.00	Pembuatan sampah plastik kemasan makanan hewan ke 3	M Maharesi Pamungkas N
Sabtu/30 Agustus 2025	09.00 – 11.00	Penyelesaian pembuatan sampah plastik kemasan makanan hewan	M Maharesi Pamungkas N
Minggu / 31 Agustus 2025	10.00 – 12.00	Evaluasi hasil produk multifungsi pada remaja	Rina Milyati Y

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dalam pengabdian di lakukan agar dapat memberdayakan para remaja untuk kreatif dalam pengelolaan sampah plastik kemasan . Pelatihan akan memebrikan keahlian dalam pengelolaan sampah plastik kemasan makanan hewan dan dapat menambah penghasilan dari pengelolaan sampah plastik serta juga dapat menambah pengetahuan akan kreativitas pengelolaan sampah plastik ini. Pelatihan ini mendapatkan hasil untuk produk multifungsi dari sampah plastik kemasan makanan hewan sudah ada kreatifitas para remaja dalam pengelolaan sampah plastik. Dan dari pelatihan ini juga para remaja ternyata sangat tertarik dan nyata. Para remaja sangat antusias dalam mencoba mempraktekkan segala bentuk dan juga kreatif sekali dalam membuat produk dari sampah plastik kemasan hewan. Adapun hasil kreatif dari produk berupa tas jinjing , gantungan kunci ,serta dompet. Dari pelatihan ini para remaja sangat berharap untuk dapat segera membuat media sosial sebagai alat untuk mempromosikan hasil kreatif dari pengelolaan sampah plastik kemasan hewan tersebut. Hasil produk multifungsi lainnya yang dikreasikan para remaja seperti tas kecil, tempat pot untuk tanaman , tatakan piring/ gelas.

Pelatihan yang dipraktekan secara langsung ini dapat diperlihatkan pada gambar 1 dengan menggunakan mesin jahit portabel, dan penyampaian materi sebelum mempraktekan secara langsung pada gambar 2 serta hasil kreatifitas produk multifungsi dari para remaja di gambar 3, untuk gambar 4 merupakan pembeli produk multifungsi dan gambar 5 adalah para remaja yang mengikuti pelatihan.



**Gambar 1 :** Proses menjahit sampah plastik kemasan makanan hewan menjadi tas jinjing



**Gambar 2:** Pemberian materi secara langsung



**Gambar 3:** Hasil produk multifungsi pada pengelolaan sampah plastik kemasan makanan hewan



**Gambar 4:** Pembeli produk multifungsi dari sampah plastik kemasan makanan hewan



**Gambar 5 :** Peserta Remaja dalam pelatihan

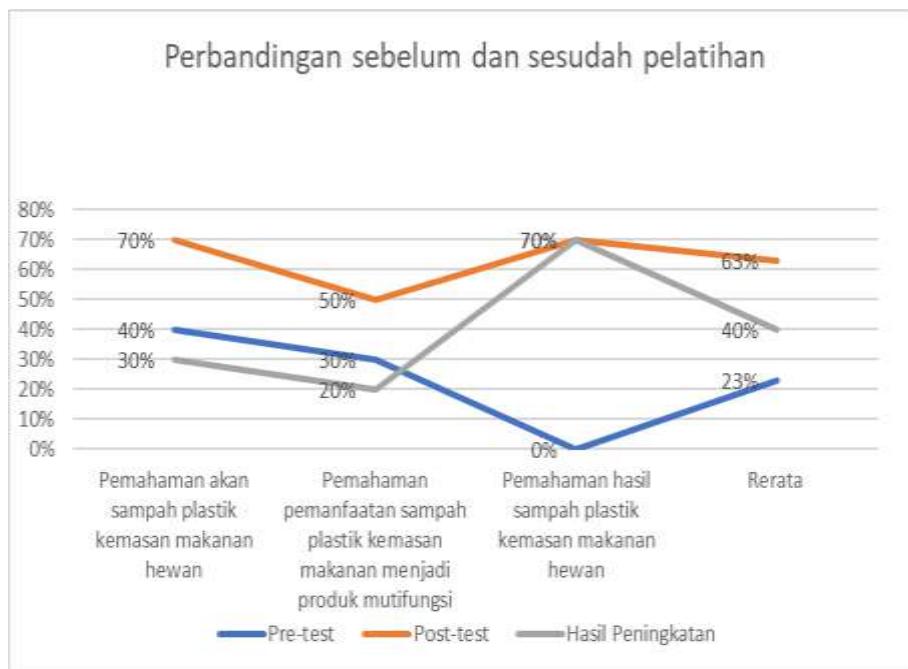
Pelatihan ini ditutup dengan dilakukan pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman akan sampah plastik kemasan makanan hewan diolah menjadi produk multifungsi. Untuk hasil pre-test dan post-test sebagai berikut ini :

**Tabel 2.** Pre-test dan Post-test

Parameter yang di sajikan	Pre-test	Post-test	Hasil Peningkatan
Pemahaman akan sampah plastik kemasan makanan hewan	40%	70%	30%
Pemahaman pemanfaatan sampah plastik kemasan makanan menjadi produk mutifungsi	30%	50%	20%
Pemahaman hasil sampah plastik kemasan makanan hewan	0%	70%	70%
Rerata	23%	63%	40%

Hasil rerata pre-test dan post-test dari tabel diatas memperlihatkan bahwa ada hasil peningkatan sebesar 40% para remaja memahami akan sampah plastik kemasan makanan menjadi produk multifungsi.

Sumbu Y: Persentase pengetahuan sampah plastik



**Gambar 6 :Perbandingan sebelum dan sesudah pelatihan**

Grafik diatas memperlihatkan para remaja di Jalan Warahman RT 003 LK 1 Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat Bandar Lampung, menunjukkan bahwa sebelum adanya pelatihan, maka dari yang tidak mengetahui hasil pengelolaan sampah plastik menjadi produk multifungsi sama sekali menjadi 9 orang (100%), yang berarti bahwa para remaja belum tahu bahwa sampah plastik kemasan dapat dibuat produk yang banyak manfaatnya. Sedangkan setelah ada pelatihan tentang jenis sampah plastik kemasan makanan hewan para remaja semula 4 orang (40%) meningkat menjadi 5 orang (100%). Untuk pelatihan ini untuk pemanfaatan sampah plastik kemasan makanan hewan dari 3 orang (30%) menjadi semuanya mengerti (100%). Dari grafik diketahui bahwa faktor pendorong para remaja tertarik untuk membuat kreasi dari sampah plastik kemasan makanan hewan. Untuk kelemahan dalam pelatihan dan pemberdayaan para remaja pada pangabdian ini adalah waktu yang diperlukan untuk mengekspresikan bentuk kreasi yang akan di buat.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### V.1. KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan diperoleh bahwa para remaja belum secara maksimal melakukan kreativitas dalam pengelolaan sampah plastik kemasan makanan hewan menjadi produk mutifungsi, serta belum diperdayakan para remaja melakukan pemanfaatan sampah plastik kemasan makanan hewan dalam membuat produk mutifungsi yang unik. Adanya kegiatan pelatihan pemberdayaan ini para remaja telah dapat melakukan kreativitas dalam pengelolaan sampah plastik kemasan makanan hewan dengan baik.

## V.2.SARAN

Sebaiknya para remaja berkreatif dalam pengelolaan sampah plastik kemasan makanan hewan.Ini dapat membuat peluang usaha atau bisnis kerajinan. Sebaiknya para remaja lebih aktif dalam pemanfaatan sampah plastik kemasan hewan dalam menaggulangi sampah plastik, sehingga tidak terjadi pencemaran lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Siagian, *5 Alasan Mengapa Sampah Plastik Masih Menjadi Isu Global*. 2025. [Online]. Available: <https://jateng.idntimes.com/life/education/5-Alasan-Mengapa-Sampah-Plastik-Masih-Menjadi-Isu-Global-c1c2-01-1mc7z-277pf5>
- [2] seno tri Sulistiyono, *34,54 Juta Ton sampah di RI belum terkelola dengan baik,cemari air hingga tanah*. 2025. [Online]. Available: <https://www.tribunnews.com/nasional/2025/03/03/3454-juta-ton-sampah-di-ri-belum-terkelola-dengan-baik-cemari-air-hingga-tanah>
- [3] G. Buana, *Pencemaran Lingkungan : pengertian & penyebabnya*. 2025. [Online]. Available: <https://mediaindonesia.com/humaniora/752184/6-jenis-pencemaran-lingkungan-penyebab-dan-cara-mengatasinya>
- [4] Indonesia Asri, *Data Sampah Di Indonesia Tahun 2025 dan Infografisnya*. 2025. [Online]. Available: <https://indonesiaasri.com/edukasi/data-sampah-di-indonesia/>
- [5] R. M. Yuniastuti and J. Nasyaroeka, “Menumbuhkan Minat Wirausaha Dan Kreatifitas Snack Tart Pada Remaja Di Rt 03 Lk 1 Kelurahan Sumur Putri Kecamatan Teluk Betung Selatan Bandar Lampung,” *J. Publik Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 02, pp. 61–68, 2022, doi: 10.30873/jppm.v4i02.3265.
- [6] D. A. Widayastuti, R. C. Rachmawati, and A. Nurwahyunani, “Pengembangan Kreativitas Pengolahan Sampah Plastik melalui Pemberdayaan Wanita di Kalisegoro Semarang,” *J. Surya Masy.*, vol. 2, no. 2, p. 105, 2020, doi: 10.26714/jsm.2.2.2020.105-109.
- [7] R. M. Yuniastuti, J. Nasyaroeka, M. K. P. N, M. Maharesi, and N. Pamungkas, “Pemberdayaan Remaja Melalui Pelatihan Kreativitas Pengolahan Karung Sampah Plastik Yang Bernilai Jual,” vol. 7, no. 1, pp. 12–19, 2025.
- [8] R. M. Yuniastuti and J. Nasyaroeka, “Kreativitas Birthday Snack Pada Remaja Putri Di Bandar Lampung,” *J. Publik Pengabdi. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.30873/jppm.v5i1.3320.
- [9] S. Ndiung, R. Nurtati, Y. Jenimantris, B. L. Eni, and E. Mulianti, “Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Bernilai Ekonomis,” *J. Kreat. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 3, pp. 849–855, 2022, doi: 10.33024/jkpm.v5i3.5394.
- [10] geischa retia, “7 jenis sampah plastik yang dapat didaur ulang beserta contohnya,”

- kompas.com*, 2023. [Online]. Available:  
<https://www.kompas.com/skola/read/2023/08/04/203000969/7-jenis-sampah-plastik-yang-dapat-didaur-ulang-beserta-contohnya>
- [11] Luluk trisnadi, *7 sampah plasrik dapat di daur ulang*. 2025. [Online]. Available:  
<https://creativeseconds.com/ekonomi-kreatif-kewirausahaan/sampah-plastik-bisa-didaur-ulang-menjadi-apa-saja/>